



Pembelajaran Identifikasi Pendekatan Kajian Sastra melalui Bahan Ajar Berbasis Google Form Menggunakan Teknik Ganda

Welsi Damayanti^{1*}, Istiqomah Putri Lushinta²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: welsi_damayanti@upi.edu

ABSTRAK

Google form memiliki banyak fungsi dalam dunia pendidikan. Di antara fungsi itu adalah dapat dijadikan media untuk menempatkan bahan ajar dan strategi pembelajaran seperti teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam suatu pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi: 1) prosedur pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda; 2) hasil belajar identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda. Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia pada semester ganjil tahun akademis 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa semester-1 yang mengikuti prosedur pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda. Mereka berjumlah 24 mahasiswa yang submit dari 27 mahasiswa. Seluh anggota populasi diikutsertakan menjadi anggota sampel. Data pembelajaran dikumpulkan menggunakan teknik tes via google form. Data pembelajaran dianalisis secara tematik sedangkan data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda melibatkan 3 kegiatan awal, 35 kegiatan inti, dan 5 kegiatan akhir; 2) hasil belajar identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda mencapai nilai mean A.

Kata Kunci: identifikasi pendekatan, kajian sastra, bahan ajar, google form, teknik ganda

The Learning to Identify Literary Study Approaches through Google Form-Based Teaching Materials Using Dual Techniques

ABSTRACT

Google form has many functions in the world of education. Among these functions is that it can be used as a medium to place teaching materials and learning strategies such as copying assignment techniques and test techniques in learning at a university. This study aims to explore: 1) the learning procedure for identifying literary study approaches through Google form-based teaching materials using dual techniques; 2) learning outcomes for identifying literary study approaches through Google form-based teaching materials using dual techniques. This research was conducted at the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, Indonesian Education University in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The population of this study were 1st semester students who took part in the learning procedure for identifying literary study approaches through Google form-based teaching materials using dual techniques. There were 24 students who submitted out of 27 students. All members of the population were included as sample members. Learning data were collected using test techniques via Google form. Learning data were analyzed thematically while learning outcome data were analyzed using descriptive statistical procedures. The results of the study: 1) the learning procedure for identifying literary study approaches through Google form-based teaching materials using dual techniques involved 3 initial activities, 35 main activities, and 5 final activities; 2) the learning outcomes for identifying literary study approaches through Google form-based teaching materials using dual techniques achieved a mean score of B+.

Keywords: identification of approaches, literary studies, teaching materials, google form, dual techniques

Submitted
25/11/2024

Accepted
30/11/2024

Published
30/11/2024

Citation	Damayanti, W., & Lushinta, I. P. (2024). Pembelajaran Identifikasi Pendekatan Kajian Sastra melalui Bahan Ajar Berbasis Google Form Menggunakan Teknik Ganda. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 6, November 2024, 825-832</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.653
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Pengantar Teori Sastra (kode mata kuliah: IN108) merupakan satu di antara mata kuliah di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia. Mata kuliah ini berbobot 3 satuan kredit semester; 3 x 50 menit per pekan. Mengacu kepada RPS, satu di antara 14 sub-CPMK adalah identifikasi pendekatan kajian sastra. Materi yang dibahas adalah pendekatan kajian sastra dari perspektif pendekatan: 1) mimetik; 2) struktural (otonom); 3) pragmatik; 4) ekspresif.

Pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastr menggunakan bahan ajar berbasis google form. Maksudnya, semua aspek kajian sastra dihimpun dalam section-2 google form. Setiap pilahan bahan ajar divalidasi secara internal menggunakan triangulasi waktu.

Setiap aspek bahan ajar dilengkapi dengan perintah menyalin. Maksudnya, setiap opsi di google form setiap item bahan ajar adalah paragraf. Melalui opsi paragraf mahasiswa diinstruksikan mengetik deskripsi materi pelajaran. Teknik tugas menyalin diyakini ampuh digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan agar mahasiswa membaca materi pelajaran. Tugas menyalin sebagai teknik pembelajaran digunakan oleh banyak penulis artikel ilmiah jurnal online (Delfiana, 2024:451-464; Harahap & Ningsih, 2024:179-186; Yeni & Yuliandari, 2024:561-580).

Teknik lain yang diyakini dapat digunakan dalam pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra adalah teknik tes pilihan ganda. Tes ini berfungsi sebagai latihan bagi mahasiswa untuk memahami teori untuk mengidentifikasi pendekatan kajian sastra. Sama halnya dengan materi pembelajaran, teknik tes juga berbasis google form yang tersedia di section-3. Seperti juga teknik tugas menyalin, teknik tes pun banyak ditemukan dalam artikel ilmiah jurnal online (Karisma & Azizah, 2023:775-786; Mulyadi, 2023:499-508; Sabariah & Norisah, 2023:223-232).

Dua teknik pembelajaran berbasis google form seperti diuraikan di atas disebut dengan istilah

teknik ganda. Teknik ganda ini pun termuat dalam judul artikel ini.

Atas dasar deskripsi di atas, perlu dilakukan penelitian tentang pembelajaran identifikasi kajian pendekatan sastra. Penelitian ini diberi judul 'Pembelajaran Identifikasi Pendekatan Kajian Sastra melalui Bahan Ajar Berbasis Google Form Menggunakan Teknik Ganda'.

Penelitian ini berisi dua rumusan masalah. Rumusan masalah itu:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda?

Artikel ini berisi dua tujuan penelitian yang selaras denfan masalah. Tujuan penelitian itu adalah untuk:

- 1) mengeksplorasi prosedur pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda;
- 2) mengeksplorasi hasil belajar identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda.

Teknik ganda yang dimaksudkan dalam penelitian adalah penggunaan dua teknik pembelajaran. Pertama, teknik tugas menyalin dalam google atas bagian-bagian materi pelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra. Secara garis besar identifikasi pendekatan kajian sastra mencakup: 1) pendekatan mimetik; 2) pendekatan otonom atau struktural; 3) pedekatan pragmatis; 4) pendekatan ekspresif. Kedua, teknik tes pilihan ganda berbasis google form.

Selain rumusan masalah dan tujuan penelitian, artikel ini pun memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut dipaparkan di bawah ini :

- 1) dari sisi teman sejawat yang mengajarkan mata kuliah kesusastraan seperti pengantar teori sastra, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan materi alternatif atau

- materi pengayaan;
- 2) dari perspektif media pembelajaran elektronik, artikel ini juga bermanfaat karena ikut memperkaya penggunaan media elektronik, khususnya google form;
 - 3) dari perspektif teknik pembelajaran, artikel ini juga bermanfaat karena ikut memperkenalkan teknik tugas menyalin yang relatif baru ditemukan.

Artikel relevan relatif banyak dijumpai di berbagai jurnal pendidikan dan pembelajaran, khusus jurnal pembelajaran bahasa dan sastra. Di antara banyak artikel relevan, hanya disajikan tiga artikel, yakni:

- 1) Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 597–612. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459>
- 2) Aryani, T. F., & Ariani, F. (2024). Prosedur Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Kloz melalui Bahan Ajar Mandiri. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 631–642. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.631>
- 3) Aryani, T. F., Ariani, F., & Amelia, R. (2024). Prosedur Perencanaan Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Tes Teks Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.573>

METODE

Artikel ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif biasa dipakai sebagai suatu kegiatan penelitian dasar. Hal ini sejalan dengan pandangan.

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia

pada semester ganjil tahun akademis 2024/2025. Fokus penelitian adalah mahasiswa semester-1 tahun akademis 2024/2025 yang menempuh mata kuliah Pengantar Teori Sastra.

Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa semester-1 yang mengikuti prosedur pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda. Mereka berjumlah 24 mahasiswa yang submit dari 27 mahasiswa yang ikut belajar.

Sampel ditetapkan sebanyak 24 mahasiswa. Dengan kata lain, penelitian ini menerapkan sampel total karena populasi kecil. Penelitian yang menggunakan sampel total pernah juga dilakukan oleh peneliti lain yang termonitor di dalam artikel ilmiah jurnal online, antara lain (Listiyanti & Nanda, 2024:623-630; Aryani & Ariani, 2024:631-642; Hasanah & Suhendar, 2024:693-700).

Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan instrumen pedoman observasi. Pedoman observasi berbentuk tabel. Kolom-1 berisi rencana pembelajaran per jenis kegiatan. Kolom-2 berisi kolom untuk ceklis; terbagi dari 3 subkolom: dilaksanakan, tidak dilaksanakan, dan pengulangan.

Data prosedur pembelajaran dianalisis secara tematik. Hasil analisis adalah sesuai-tidaknya kegiatan pembelajaran dengan rencana pembelajaran. Para ahli memaparkan bahwa analisis tematik lazim digunakan (Fraenkel dkk., 2012:199; Malik & Hamied, 2014:93; Razak, 2017:19).

Data hasil belajar identifikasi pendekatan kajian sastra dikumpulkan menggunakan instrumen tes via google form. Tes disusun mengikuti prinsip objektif dan sistematis sehingga menghasilkan butir tes yang valid (Akbar, 2013:16; Azwar, 2012:9; Purwanto, 2008:81). Indikator tes per jenis pendekatan kajian sastra:

- 1) jenis pendekatan kajian sastra;
- 2) makna pendekatan kajian sastra;
- 3) makna pendekatan mimetik;
- 4) prinsip pendekatan mimetik;
- 5) makna pendekatan struktural;
- 6) istilah lain pendekatan struktural;



- 7) unsur intrinsik pendekatan struktural;
- 8) makna tokoh dalam karya sastra;
- 9) jenis tokoh dalam karya sastra;
- 10) makna tokoh protagonis;
- 11) makna tokoh antagonis;
- 12) makna perwatakan dalam karya sastra;
- 13) makna alur dalam karya sastra;
- 14) jenis alur secara kuantitas;
- 15) makna alur tunggal;
- 16) makna alur maju;
- 17) jenis alur secara kualitas;
- 18) makna alur longgar;
- 19) makna alur padat;
- 20) makna setting;
- 21) jenis setting;
- 22) makna setting tempat;
- 23) makna setting waktu;
- 24) makna setting situasi dan kondisi;
- 25) makna pusat pengisahan;
- 26) makna penulis sebagai tokoh utama;
- 27) makna penulis sebagai tokoh kedua;
- 28) makna penulis sebagai pengamat;
- 29) makna tema dalam karya sastra;
- 30) jenis tema dalam karya sastra;
- 31) makna tema utama;
- 32) makna tema pendukung-1;
- 33) makna tema pendukung-2;
- 34) prinsip tema dalam karya sastra;
- 35) sifat tema dalam karya sastra;
- 36) makna amanat dalam karya sastra;
- 37) jenis amanat dalam karya sastra;
- 38) makna amanat utama;
- 39) makna amanat pendukung-1;
- 40) makna amanat pendukung-2;
- 41) prinsip amanat dalam karya sastra;
- 42) sifat amanat dalam karya sastra;
- 43) hubungan tema dan amanat;
- 44) keselarasan antara tema dan amanat;
- 45) makna pendekatan pragmatik;
- 46) prinsip pendekatan pragmatik;
- 47) makna pendekatan ekspresif;
- 48) prinsip pendekatan ekspresif;
- 49) analisis cerpen secara mimetik;
- 50) analisis cerpen secara pragmatik;
- 51) analisis cerpen secara ekspresif;

- 52) identifikasi tokoh cerpen;
- 53) identifikasi perwatakan cerpen;
- 54) identifikasi setting;
- 55) identifikasi kualitas alur cerpen;
- 56) identifikasi kuantitas alur cerpen;
- 57) identifikasi pusat pengisahan cerpen;
- 58) identifikasi tema cerpen;
- 59) identifikasi amanat cerpen.

Setiap indikator diwakili satu soal. Karenanya, soal berjumlah 59. Jumlah ini terbagi dari 48 soal pengetahuan dan 11 soal keterampilan.

Soal pengetahuan berbentuk pilihan ganda empat opsi berbasis google form. Soal keterampilan menggunakan opsi paragraf berbasis google form.

Setiap soal pengetahuan berskor 1 jika benar, jika salah berskor 0. Setiap soal keterampilan berskor antara 1 - 5. Oleh sebab itu, rentang skor yang berpotensi dicapai oleh mahasiswa adalah antara 11 sampai dengan 103.

Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Jenis prosedur yang sesuai untuk masalah ini mean dan persen (Fraenkel at al., 2012:98; Razak, 2015:13). Nilai angka baku ini dikonversikan menjadi nilai huruf seperti dalam tabel ini.

Tabel-1
Konversi Nilai Angka Menjadi Nilai Huruf

No.	Rentang Nilai	Nilai Huruf
1	100 - 92	A
2	86 - 91	A-
3	81 - 85	B+
4	76 - 80	B

HASIL

1. Prosedur Pembelajaran

Prosedur pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra berbasis google form melalui media ganda melibatkan tiga kegiatan umum. Setiap kegiatan umum itu berisi kegiatan-kegiatan khusus. Kegiatan umum masing-masing beradi di butir 1.1 (kegiatan awal), butir 1.2 (kegiatan inti), dan butir 1.3 (kegiatan akhir).

1.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra berbasis google form melalui media ganda berisi tiga kegiatan, yakni:

- 1) mahasiswa menjawab salam dosen saat dosen membuka kegiatan pembelajaran
- 2) mahasiswa menerima tautan google form dari dosen via WA
- 3) mahasiswa difasilitasi dosen untuk segera berkunjung ke google form

1.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra berbasis google form melalui media ganda berisi 35 kegiatan, yakni:

- 1) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengisi data atribut mahasiswa di section-1 google form
- 2) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-1 dan materi-2 dengan cara mengetik materi-1 di deskripsi materi-1 dan materi-2 di deskripsi materi-2
- 3) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-3 dan materi-4 dengan cara mengetik materi-3 di deskripsi materi-3 dan materi-4 di deskripsi materi-4
- 4) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-5 dan materi-6 dengan cara mengetik materi-5 di deskripsi materi-5 dan materi-6 di deskripsi materi-6
- 5) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-7 dan materi-8 dengan cara mengetik materi-7 di deskripsi materi-7 dan materi-8 di deskripsi materi-8
- 6) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-9 dan materi-10 dengan cara mengetik materi-9 di deskripsi materi-9 dan materi-10 di deskripsi materi-10
- 7) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-11 dan materi-12 dengan cara mengetik materi-11 di deskripsi materi-11 dan materi-12 di deskripsi materi-12
- 8) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-13 dan materi-14 dengan

cara mengetik materi-13 di deskripsi materi-13 dan materi-14 di deskripsi materi-14

- 9) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-15 dan materi-16 dengan cara mengetik materi-15 di deskripsi materi-15 dan materi-16 di deskripsi materi-16
- 10) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-17 dan materi-18 dengan cara mengetik materi-17 di deskripsi materi-17 dan materi-18 di deskripsi materi-18
- 11) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-19 dan materi-20 dengan cara mengetik materi-19 di deskripsi materi-19 dan materi-20 di deskripsi materi-20
- 12) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-21 dan materi-22 dengan cara mengetik materi-21 di deskripsi materi-21 dan materi-22 di deskripsi materi-22
- 13) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-23 dan materi-24 dengan cara mengetik materi-23 di deskripsi materi-23 dan materi-24 di deskripsi materi-24
- 14) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-25 dan materi-26 dengan cara mengetik materi-25 di deskripsi materi-25 dan materi-26 di deskripsi materi-26
- 15) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-27 dan materi-28 dengan cara mengetik materi-27 di deskripsi materi-27 dan materi-28 di deskripsi materi-28
- 16) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-29 dan materi-30 dengan cara mengetik materi-29 di deskripsi materi-29 dan materi-30 di deskripsi materi-30
- 17) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-31 dan materi-32



- dengan cara mengetik materi-31 di deskripsi materi-31 dan materi-32 di deskripsi materi-32
- 18) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-33 dan materi-34 dengan cara mengetik materi-33 di deskripsi materi-33 dan materi-34 di deskripsi materi-34
 - 19) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-35 dan materi-36 dengan cara mengetik materi-35 di deskripsi materi-35 dan materi-36 di deskripsi materi-36
 - 20) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-37 dan materi-38 dengan cara mengetik materi-37 di deskripsi materi-37 dan materi-38 di deskripsi materi-38
 - 21) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-39 dan materi-40 dengan cara mengetik materi-39 di deskripsi materi-39 dan materi-40 di deskripsi materi-40
 - 22) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-41 dan materi-42 dengan cara mengetik materi-41 di deskripsi materi-41 dan materi-42 di deskripsi materi-42
 - 23) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-43 dan materi-44 dengan cara mengetik materi-43 di deskripsi materi-43 dan materi-44 di deskripsi materi-44
 - 24) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-45 dan materi-46 dengan cara mengetik materi-45 di deskripsi materi-45 dan materi-46 di deskripsi materi-46
 - 25) mahasiswa difasilitasi dosen untuk memahami materi-47 dan materi-48 dengan cara mengetik materi-47 di deskripsi materi-47 dan materi-48 di deskripsi materi-48
 - 26) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-1 yakni analisis cerpen Robohnya Surau Kami secara mimetik di section-3
 - 27) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-2 yakni analisis cerpen Robohnya Surau Kami secara pragmatik di section-3
 - 28) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-3 yakni analisis cerpen Robohnya Surau Kami secara ekspresif di section-3
 - 29) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-4 yakni analisis tokoh cerpen Robohnya Surau Kami secara mimetik di section-3
 - 30) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-5 yakni analisis perwatakan cerpen Robohnya Surau Kami secara mimetik di section-6
 - 31) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-7 yakni analisis setting cerpen Robohnya Surau Kami secara mimetik di section-3
 - 32) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-8 yakni analisis kualitas alur cerpen Robohnya Surau Kami secara mimetik di section-3
 - 33) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-9 yakni analisis kuantitas alur cerpen Robohnya Surau Kami secara mimetik di section-3
 - 34) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-9 yakni analisis pusat pengisahan cerpen Robohnya Surau Kami secara mimetik di section-3
 - 34) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-9 yakni analisis tema cerpen Robohnya Surau Kami secara mimetik di section-3
 - 35) mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengerjakan soal-9 yakni analisis amanat cerpen Robohnya Surau Kami secara mimetik di section-3

1.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dalam pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra berbasis

google form melalui media ganda berisi lima kegiatan, yakni:

- 1) mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen semua kegiatan di section-3 harus diselesaikan di rumah
- 2) mahasiswa menyimak penjelasan dosen yang melakukan refleksi pembelajaran
- 3) mahasiswa diinstruksi dosen untuk mengerjakan tes di section-3 di rumah
- 4) mahasiswa mendengar instruksi dosen tentang submit paling dilakukan 24 jam setelah kegiatan pembelajaran ditutup
- 5) mahasiswa menjawab salam guru ketika guru menutup kegiatan pembelajaran

Semua kegiatan belajar-mengajar di atas selaras dengan rencana pembelajaran. Dengan kata lain, tidak satu pun kegiatan yang tertinggal.

2. Hasil Tes

Inilah rekapitulasi data hasil belajar identifikasi pendekatan kajian sastra berbasis google form menggunakan teknik ganda. Sebanyak 12 mahasiswa (50,00 persen) memperoleh nilai A- dan 10 mahasiswa (41,67 persen) mendapat nilai B+, dan 2 mahasiswa (8,33 persen) mendapat nilai B. Data disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel-2

Rekapitulasi Hasil Tes Identifikasi Pendekatan Kajian Sastra Mahasiswa Semester-1 Tahun Akademis 2024/2025

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen	Nilai
1	86 - 91	12	50,00	A-
2	81 - 85	10	41,67	B+
3	76 - 80	2	8,33	B
	Jumlah	24	100	

DISKUSI

Nilai yang diraih oleh para mahasiswa murni nilai formatif. Maksudnya, nilai itu tidak melibatkan nilai lain seperti tugas terstruktur, tugas mandiri, nilai aktivitas semasa perkuliahan, dan kehadiran. Nilai itu berasal dari kelompok soal yang interpretatif seperti tema dan amanat.

Mahasiswa memperoleh skor maksimal yakni 5 untuk jawaban pertanyaan. Hal ini terjadi jika jawaban itu memperlihatkan interpretasi individu mahasiswa walaupun mahasiswa berinterpretasi tidak seperti itu.

Kondisi di atas diperkuat dengan pengetahuan mahasiswa tentang prinsip interpretasi dalam tema dan amanat. Mereka memiliki diyakini mereka dapati dari bahan ajar berbasis google form sebagaimana sudah disebutkan di struktur pendahuluan. Aspek-aspek bahan ajar yang tersedia itu diperkuat dengan teknik tugas menyalin melalui opsi paragraf. Mau tidak mau mahasiswa wajib mengisi dengan cara mengetik materi yang bersangkutan di opsi paragraf. Itulah kemampuan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar yang berhasil menggiring para mahasiswa membaca materi pelajaran.

Teknik tugas menyalin pernah digunakan oleh peneliti lain. Di antara mereka itu adalah (Banont & Nur, 2024:499-508; Mulyadi, 2020:499-508).

Upaya mengidentifikasi pendekatan kajian sastra berpotensi memperoleh pesan-pesan sosial. Dengan kata lain, saat seseorang menggauli karya sastra, pesan eksplisit dan atau pesan implisit akan diperoleh (Damayanti, 2024:137).

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan penelitian. Simpulan tersebut:

- 1) prosedur pembelajaran identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda melibatkan 3 kegiatan awal, 35 kegiatan inti, dan 5 kegiatan akhir; semua kegiatan selaras dengan rencana pembelajaran;
- 2) hasil belajar identifikasi pendekatan kajian sastra melalui bahan ajar berbasis google form menggunakan teknik ganda bermodus A-; 10 mahasiswa memperoleh nilai B+, dan 2 mahasiswa memperoleh nilai B.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Aryani, T. F., Ariani, F., & Amelia, R. (2024). Prosedur Perencanaan Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Tes Teks Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.573>
- Aryani, T. F., & Ariani, F. (2024). Prosedur Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Kloz melalui Bahan Ajar Mandiri. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 631–642. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.631>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas: Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>
- Damayanti, W. (2024). 'Sastra sebagai Media Komunikasi Politik dan Sosial'. *Komunikasi dan Seni Sastra*. Editor: Kadek Ayu Ekasari. Bali: Infes Media.
- Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 597–612. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459>
- Delfiana. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 451–464. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.610>
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition* New York: McGraw-Hill.
- Harahap, A. Z., & Ningsih, S. D. (2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 179–186.
- Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693–700.
- Karisma, B., & Azizah, N. (2023). Teknik Tes File Upload dan Multiple Choice di Google Form dalam Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 775–786.
- Listiyanti, S. P., & Nanda, Y. (2024). Penggunaan Metode Model dan Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Keterampilan Deklamasi Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 623–630. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.630>
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508.
- Purwanto, N. M. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.